

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Pengertian media pembelajaran**

Rudi (2017:1) menyatakan bahwa Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator, yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar. Proses perancangan pembelajaran selalu diawali dengan perumusan tujuan intruksional khusus sebagai pengembangan dari tujuan intruksional umum. Dalam kurikulum 2006 perumusan indikator selalu merujuk pada standar kompetensi. Usaha untuk menunjang pencapaian tujuan pembelajaran dibantu oleh penggunaan alat bantu pembelajaran yang tepat dan sesuai karakteristik komponen penggunaannya, setelah itu guru menentukan alat dan melaksanakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat menjadi bahan masukan atau umpan balik kegiatan yang telah dilaksanakan, apabila ternyata hasil belajar siswa rendah, maka kita mengidentifikasi bagian-bagian apa yang mengakibatkannya. Khususnya dalam penggunaan media, maka perlu melihat bagaimana efektivitas apakah yang menjadi faktor penyebabnya.

Azhar (2013:1) menyatakan bahwa Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal disekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untu

mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran, modul, selebaran, majalah, rekaman video atau audio, dan sebagai sumber belajar dan fasilitas, perekam pita audio dan video, radio, televisi, komputer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, dan nilai-nilai. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia, dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara arifiah berarti 'tengah' 'perantara' atau 'pengantar'. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau penghantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Cangara (2003) menyatakan bahwa media adalah alat atau sarana untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Arsyad (2010) menambahkan bahwa media dalam pendidikan berfungsi sebagai alat grafis atau elektronik untuk memahami informasi. Sanjaya (2014) menggambarkan media sebagai perantara yang menyampaikan berita dari sumber ke penerima. Definisi-definisi ini menunjukkan bahwa media memiliki peran penting dalam komunikasi dan pendidikan, baik sebagai alat penyampaian informasi maupun sebagai sarana pembelajaran.

a. Jenis-jenis media pembelajaran menurut Azhar (2013:31).

1) Media cetak

Media cetak adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis. Kelompok media hasil teknologi cetak meliputi teks, grafik, foto, atau representasi fotografik dan reproduksi. Materi cetak merupakan dasar pengembangan dan penggunaan kebanyakan materi pembelajaran lainnya. Teknologi ini menghasilkan materi dalam bentuk salinan cetak. Dua komponen pokok teknologi ini adalah materi teks verbal dan materi visual yang dikembangkan berdasarkan teori yang berkaitan dengan persepsi visual, membaca, memproses informasi, dan teori belajar.

2) Media audio-visual

Media audio-visual cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Pengajaran melalui audio-visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar, jadi pengajaran melalui media audio-visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengar serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa.

3) Media komputer

Media komputer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber berbasis microprosesor. Perbedaan antara media yang dihasilkan oleh teknologi berbasis komputer dengan yang dihasilkan dari dua teknologi lainnya adalah karena informasi/materi disimpan dalam bentuk digital, bukan dalam bentuk cetakan atau visual

4) Media gabungan

Media gabungan adalah cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer. Perpaduan beberapa jenis teknologi ini dianggap teknik yang paling canggih apabila dikendalikan oleh komputer yang memiliki kemampuan yang hebat

seperti jumlah yang besar, monitor yang beresolusi tinggi ditambah dengan periperhal, perangkat keras untuk bergabung dalam satu jaringan, dan sistem audio.

b. Manfaat media pembelajaran

- 1) Manfaat umum : Memudahkan interaksi guru dengan peserta didik sehingga kegiatan akan lebih efektif dan efisien. Dan dapat menumbuhkan sifat positif peserta didik terhadap materi dan proses belajar dan pembelajaran, dapat memotivasi siswa agar lebih giat untuk melakukan setiap proses pembelajaran selama pembelajaran itu berlangsung.
- 2) Manfaat praktis : media pembelajaran dapat memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha dikalangan siswa serta dapat meningkatkan perhatian siswa sehingga dapat memotivasi hasil belajar siswa

c. Peran media pembelajaran Menurut M. Miftah (2016)

- 1) Mengubah abstrak menjadi konkret. Media membantu menjadikan materi yang sulit dipahami lebih jelas dan mudah dimengerti.
- 2) Membangkitkan motivasi belajar. Penggunaan media yang menarik dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar.
- 3) Memberikan kejelasan informasi. Media dapat memperjelas pengetahuan dan pengalaman siswa.
- 4) Memberikan stimulasi belajar. Media merangsang rasa ingin tahu siswa, mendorong mereka untuk aktif dalam belajar.

d. Prinsip-prinsip dalam pemilihan media pembelajaran. Menurut Astriani (2014).

- 1) Prinsip efektivitas dan efisien. Media harus mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang mudah dan terjangkau.
- 2) Prinsip taraf berfikir siswa. Media harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kemampuan siswa.
- 3) Prinsip interaktivitas. Media harus memungkinkan interaksi antara siswa dan materi pembelajaran.
- 4) Prinsip keamanan. Media yang digunakan harus aman bagi siswa, baik secara fisik maupun psikologis.

f. Keterbatasan-keterbatasan media pembelajaran. Menurut Nur Azizah Siregar (2017).

- 1) Kurangnya aksesibilitas. Banyak siswa yang tidak memiliki akses ke media pembelajaran yang memadai, seperti perangkat teknologi.
- 2) Keterbatasan kreativitas guru. Guru sering kali kurang kreatif dalam memanfaatkan media yang ada, sehingga proses pembelajaran masih kurang.

### 2.1.2 Interaktif animasi

Media interaktif animasi adalah bentuk media yang menggabungkan elemen animasi dengan interaksi pengguna memungkinkan audiens untuk berpartisipasi aktif dalam pengalaman visual dan auditori. Ini sering digunakan dalam pendidikan, pemasaran, dan hiburan untuk menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman. K Peiris (2015) menjelaskan bahwa media interaktif animasi memiliki potensi untuk meningkatkan keterlibatan pengguna dan efektivitas pembelajaran, memungkinkan pengguna untuk mengeksplorasi dan berinteraksi dengan konten secara dinamis.

#### a. Manfaat media *interaktif animasi*

Berikut adalah manfaat media *interaktif animasi* menurut para ahli

1. Meningkatkan motivasi belajar. Menurut Mayer, R.E (2009), media interaktif animasi dapat meningkatkan motivasi belajar karena elemen visual yang menarik dapat memicu minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Memfasilitasi pemahaman konsep yang kompleks. Menurut Moreno,R & Mayer,R.E (2000) menyatakan bahwa animasi membantu menjelaskan konsep-konsep yang sulit dengan cara yang lebih mudah dipahami, karena dapat memvisualisasikan proses yang dinamis.
3. Pengembangan keterampilan kognitif. Menurut Van merrienboer dan kirschner (2007) mengatakan bahwa animasi interaktif dapat membantu pengembangan keterampilan kognitif siswa, seperti analisis dan sintesis,

karena mereka harus menginterpretasikan dan berinteraksi dengan berbagai elemen informasi.

b. Kelebihan interaktif animasi, Mayer,R,E. (2009)

1. Peningkatan motivasi
2. Pemahaman konsep abstrak
3. Interaktivitas
4. Penggabungan elemen visual

c. Kekurangan interaktif animasi, Mayer, R.E. (2009)

1. Kesulitan dalam memfokuskan perhatian
2. Bergantung pada teknologi
3. Resiko penggunaan yang tidak efektif
4. Ketidakcocokan dalam gaya belajar

### 2.1.3 Hasil Belajar

Secara umum Hasil belajar adalah indikator keberhasilan siswa atau peserta didik dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan. Lebih spesifik lagi, hasil belajar adalah mencakup pemahaman konsep, penguasaan keterampilan, serta kemampuan menerapkan pengetahuan dalam konteks praktis, selain itu, hasil belajar juga mencakup perkembangan sikap, moral, dan etika siswa. Sudjana (2011 : 22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Susanto (2015 : 5) mengatakan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh sesuatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

### 2.1.4 Mengubah bentuk energi

Amalia Fitri dkk (2021:95) mengemukakan bahwa Energi tidak dapat diciptakan, energi juga tidak dapat dimusnahkan, namun energi bisa kita ubah bentuknya. Dalam kehidupan sehari-hari manusia menggunakan energi dengan mengubah bentuknya, energi kimia dari makanan diubah menjadi energi gerak saat kita berjalan dan beraktivitas. Gerakan tangan yang dilakukan saat menghasilkan

energi panas, saat melakukan itu seseorang sedang mengubah energi gerak menjadi energi yang lain, yaitu energi panas. Manusia tidak bisa menciptakan energi, untuk memanfaatkan energi, manusia mengubah bentuk energi yang ada menjadi bentuk energi yang lain. Perubahan bentuk energi inilah yang disebut dengan transformasi energi.

Energi secara umum dapat didefinisikan sebagai kapasitas untuk melakukan kerja atau menghasilkan perubahan. Energi dapat ditemukan dalam berbagai bentuk, termasuk energi kinetik, energi potensial, energi termal, dan energi kimia. Energi dapat berpindah dari satu bentuk ke bentuk lainnya, tetapi tidak dapat diciptakan atau dihancurkan, sesuai dengan hukum kekekalan energi. Dalam kehidupan sehari-hari energi sangat penting dalam berbagai aktivitas, mulai dari pengoperasian alat rumah tangga hingga proses industri. Albert Einstein (1905) menyatakan bahwa energi adalah kemampuan untuk melakukan kerja, juga dapat dianggap sebagai bentuk massa. Richard Feynman (1965) juga berpendapat bahwa energi adalah apa yang membuat segalanya bergerak, ini adalah sifat dasar dari alam semesta.

a. Fungsi mengubah bentuk energi.

1. Menghasilkan energi yang sesuai untuk keperluan tertentu
2. Menyimpan energi dalam bentuk yang lebih praktis
3. Meningkatkan efisiensi energi
4. Menyediakan energi yang lebih aman digunakan

b. Tujuan mengubah bentuk energi

1. Memanfaatkan sumber energi dengan optimal
2. Meningkatkan efisiensi penggunaan energi
3. Menyediakan bentuk energi yang lebih mudah disimpan dan digunakan
4. Memenuhi kebutuhan energi yang beragam diberbagai faktor

c. Manfaat mengubah bentuk energi

1. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber energi yang tersedia
2. Memperoleh energi yang lebih efisien
3. Mempermudah penyimpanan energi
4. Mengurangi emisi karbon dan dampak lingkungan

d. Ciri-ciri dalam mengubah energi

1. Energi tidak hilang, hanya berubah bentuk
2. Diperlukan alat atau sistem khusus untuk konversi
3. Dampak fisik atau perubahan pada benda
4. Melibatkan beberapa bentuk energi

e. Macam-macam mengubah bentuk energi menurut Amalia Fitri dkk (2021:96).

1. Transformasi Energi

Manusia Memanfaatkan energi dengan mengubah bentuknya menjadi bentuk yang lain. Umumnya alat-alat bahan buatan manusia adalah alat untuk mengubah bentuk energi, dalam aktivitas sehari-hari banyak sekali perubahan energi yang terjadi disekitaran manusia, contoh energi tersebut adalah sebagai berikut :

a) Energi Panas

Energi panas adalah energi yang dihasilkan oleh benda-benda yang menghasilkan panas. Energi panas dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan, seperti mengeringkan dan merapikan pakaian, memasak, dan kegiatan lainnya. Energi panas yang digunakan dapat berasal dari matahari, gas elpiji, kayu bakar dan listrik. Albert Einstein menyatakan bahwa energi panas adalah bentuk energi yang disebabkan oleh gerakan partikel-partikel didalam suatu zat, semakin cepat partikel-partikel tersebut bergerak, semakin besar energi panas yang dihasilkan. James prescott joule menyatakan bahwa energi panas adalah energi yang dihasilkan dari konversi energi mekanik. Dalam percobaannya, joule menemukan bahwa sejumlah tertentu energi mekanik dapat dikonversi menjadi energi panas, dan ini melqahirkan hukum kekekalan energi. Rudolf clausius menyatakan bahwa energi panas adalah energi yang mengalir dari suatu sistem kesistem yang lain yang lebih dingin, hal ini berkaitan dengan entropi suatu sistem.

b) Energi cahaya

Energi cahaya adalah energi yang dimiliki oleh cahaya, energi cahaya membuat kita dapat melihat lingkungan sekitar, contohnya, cahaya matahari, cahaya lampu, dan cahaya api unggun. Namun, cahaya juga dapat dimanfaatkan oleh tumbuhan untuk proses fotosintesis dan panel surya untuk menghasilkan

listrik. David j. griffiths (2005) menuatakan bahawa energi cahaya merupakan energi yang dibawa oleh gelombang elektromagnetik. Cahaya adalah radiasi elektromagnetik yang merambat dalam bentuk gelombang, dan energi ini dapat dihitung dari intensitas gelombang tersebut. Hecht E (2017) mendefenisikan energi cahaya sebagai energi yang dibawa oleh foton, partikel dasar dari cahaya, dia menjelaskan bahwa cahaya tidak hanya bergerak sebagai gelombang tetapi juga sebagai aliran partikel yang memiliki energi yang terkait dengan frekuensinya.

#### c) Energi listrik

Energi listrik adalah energi yang dihasilkan dari muatan-muatan listrik, energi tersebut digunakan untuk menyalakan berbagai macam alat listrik. Energi listrik termasuk energi yang praktis karena dapat dipindahkan dari satu tempat ke tempat yang lain. Energi listrik juga mudah diubah menjadi berbagai bentuk energi lain, seperti panas, cahaya, bunyi, dan gerak. Energi listrik juga dapat disimpan, seperti akumulator dan baterai. John bird (2017) menyatakan bahwa energi listrik adalah energi yang dihasilkan oleh pergerakan elektron dalam suatu konduktor. Energi listrik dihasilkan dari sumber listrik seperti baterai atau generator dan dapat diubah menjadi bentuk energi lain, seperti energi panas atau energi cahaya, tergantung pada penggunaannya. Paul tipler & gene mosca (2008) menyatakan bahwa energi listrik adalah bentuk energi yang diperoleh dari aliran muatan listrik, yang menghasilkan medan listrik dan magnet. Energi listrik dapat dikonversi dari energi mekanik menggunakan generator atau dari energi kimia dalam sel elektrolimia

#### d) Energi bunyi

Energi bunyi adalah energi yang dihasilkan karena getaran benda. Akibat getaran benda, maka udara akan bergetar dan bergerak membentuk gelombang bunyi. Energi bunyi juga banyak dimanfaatkan untuk beberapa kebutuhan manusia, untuk membuktikan bahwa bunyi memiliki energi yaitu ketika kalian mendengar bunyi yang keras, telinga kalian terasa sakit. Bunyi yang keras dapat merusak gendang telinga. Douglas c. giancoli (2008) menyatakan bahwa energi adalah energi yang dihasilkan oleh getaran dan merambat melalui mediam, seperti udara, air, atau padatan. Gelombang bunyi membawa energi ini kependengar dalam bentuk

osilasi tekanan didalam medium tersebut. Serway, R.A & Jewett J.W (2018) Mendefenisikan bahwa energi bunyi sebagai energi yang dihasilkan oleh getaran partikel yang terorganisir dalam pola gelombang mekanik. Energi ini ditransmisikan melalui medium dan bisa diukur dalam bentuk amplitudo dan frekuensi gelombang bunyi.

e) Energi kimia

Energi kimia adalah energi yang tersimpan dalam ikatan kimia antara atom-atom dalam molekul. Energi ini dapat dilepaskan atau diserap selama reaksi kimia. Menurut defenisi umum energi kimia adalah bentuk energi yang tersimpan struktur molekul dan ikatan kimia, ketika reaksi kimia terjadi, energi ini dapat diubah menjadi bentuk energi lain, seperti energi panas, energi listrik, atau energ mekanik. Dengan memahami energi kimia, kita dapat lebih baik menghargai bagaimana energi digunakan dan disimpan dalam reaksi kimia. Bugaeva S.G (2004) menyatakan bahwa energi kimia adalah energi potensial yang tersimpan dalam ikatan kimia dan dapat dimanfaatkan untuk melakukan kerja dalam berbagai reaksi. David W. oxtoby, H.P Gillis, dan Alan G. Butler (2015) menyatakan bahwa energi kimia didefenisikan sebagai bentuk energi yang disimpan dalam struktur molekul dan dapat dirilis dalam reaksi kimia, seperti pembakaran.

f) Energi gerak

Energi gerak adalah energi yang dimiliki oleh suatu objek akibat gerakannya. Energi ini bergantung pada massa dan kecepatan objek tersebut, dan dapat dihitung menggunakan rumus. Konsep dalam fisika menyatakan bahwa energi gerak adalah salah satu bentuk energi mekanik dan memainkan peran penting dalam hukum kekekalan energi. Dalam sistem tertutup, total energi kinetik dan energi potensial tetap konstan. David halliday dan robert resnick (2013) menyatakan bahwa energi kinetik sebagai energi yang dimiliki oleh benda yang bergerak, memberikan rumus dan contoh aplilasinya.

## 2. Energi yang tersimpan

Umumnya sumber energi yang ada di alam tersimpan dalam berbagai macam benda, energi yang tersimpan pada suatu benda disebut sebagai energi potensial. Artinya benda ini memiliki potensi atau kemampuan untuk menjadi sumber energi, namun tentu saja membutuhkan transformasi energi untuk memannfaatkannya.

a) Energi potensial

Energi potensial adalah suatu energi yang tersimpan pada benda. Adakah yang tersimpan dalam bentuk energi kimia dan juga benda elastis atau energi panas. Semua bahan bakar fosil mengandung energi potensial kimia, bahan bakar ini menyediakan energi yang kita pakai sehari-hari untuk memasak, penerangan, pembangkit listrik, dan menjalankan kendaraan. Air yang mengalir menuju air terjun juga memiliki energi ponten sial yang sangat besar. Kedua jenis energi potensial ini, bisa dimanfaatkan untuk membangkitkan listrik. Listrik terbentuk melalui proses transformasi energi yang cukup panjang. Halliday dan resnick (1985) menyatakan bahwa energi potensial adalah energi yang dimiliki oleh suatu benda karena posisi atau keadaan benda tersebut, energi potensial dapat berupa energi potensial gravitasi atau energi potensi elastis. Serway (1990) juga menyatakan bahwa energi potensi adalah energi yang berhubungan dengan posisi relatif benda dalam medan gaya, seperti medan gravitasi atau medan listrik. Energi potensial ini berubah saat terjadi perpindahan dalam medan tersebut.

b) Energi kinetik

Energi kinetik adalah energi yang disebabkan oleh gerakan, semuanya yang bergerak artinya memiliki energi kinetik, walaupun beberapa energi gerakannya tidak terlihat, tetapi kita dapat merasakannya. Hibbeler (2006) menyatakan bahwa energi kinetik adalah energi yang dimiliki oleh suatu benda karena gerakannya. Energi kinetik benda tersebut sebanding dengan massa benda dak kuadrat kecepatannya. Halliday , D., & Resnick, R. (2013) menyatakan bahwa energi kinetik adalah yang berkaitan dengan gerak suatu objek. Energi ini bisa diukur melalui massa objek dan kecepatannya.

Secara umum pembelajaran adalah proses interaksi anantara peserta didik dengan lingkungan belajar, di mana terjadi transfer, pengetahuan, keterampilan,

sikap, dan nilai-nilai. Pembelajaran melibatkan aktivitas yang merancang untuk memfasilitasi peserta didik dalam memperoleh dan mengembangkan pemahaman serta kemampuan melalui pemahaman serta kemampuan melalui pengalaman, observasi, dan instruksi. Abdul Majid (2019) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang dirancang secara sistematis antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar di lingkungan tertentu. Sugiyono (2020) menyatakan bahwa pembelajaran adalah sebagai suatu proses yang dirancang oleh guru untuk memfasilitasi siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Proses belajar ini berlangsung melalui interaksi antara guru, siswa, dan nara sumber belajar yang berorientasi pada hasil belajar yang diinginkan.

IPAS atau ilmu pengetahuan alam dan sosial adalah mata pelajaran yang menggabungkan dua disiplin ilmu yaitu ilmu pengetahuan alam atau IPA, dan ilmu pengetahuan sosial atau IPS. Mata pelajaran ini bertujuan untuk membantu siswa memahami fenomena alam serta konteks sosial yang terjadi di lingkungan sekitar mereka. Dengan pendekatan holistik, IPAS mengajarkan konsep-konsep dari kedua bidang tersebut secara terintegrasi, menekankan keterkaitan antara fenomena alam dan sosial. IPAS muncul sebagai bagian dari kurikulum merdeka, yang bertujuan memberikan pembelajaran yang lebih dinamis dan relevan dengan kehidupan nyata. Sujana (2023) menyatakan bahwa IPAS didefinisikan sebagai pembelajaran yang mengintegrasikan aspek alam dan sosial melalui pendekatan ilmiah, seperti observasi dan eksperimen untuk fenomena alam, serta analisis kritis terhadap permasalahan sosial. Pendekatan ini memberikan wawasan yang holistik tentang dunia sekitar mereka. Kurikulum Merdeka (2021) menyatakan bahwa IPAS dirancang untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan global dengan pemahaman yang komprehensif tentang lingkungan alam dan sosial. Siswa diajak untuk berfikir kritis dalam memahami hubungan antara fenomena alam dan dinamika sosial.

#### f. Fungsi khusus IPAS

1. Memperkuat keterampilan inkuiri ilmiah
2. Membentuk kesadaran sosial dan lingkungan

3. Menghubungkan teori dan praktik

g. Pembelajaran IPAS yang diharapkan untuk siswa

1. Pemahaman konsep holistik IPAS membantu siswa memahami hubungan antara ilmu alam dan sosial, memungkinkan mereka melihat fenomena dari berbagai perspektif.
2. Keterampilan literasi dan numersasi. Pembelajaran IPAS mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan literasi dan numerasi yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Keterampilan berfikir kritis dan kreatif. Melalui kegiatan eksplorasi dan investigasi, siswa diajarkan untuk berfikir kritis dan kreatif.

## 2.2 Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu tentang Pengaruh Media Interaktif Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS dikelas V SDN 134416 Tanjung Balai

**Tabel 2.2 Penelitian terdahulu pengaruh media interaktif animasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SDN 134416 Tanjung Balai.**

Penelitian Terdahulu	Keterangan
Nama Penulis	Ayub Prayuda.
Judul	Pengaruh Media Interaktif Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS dikelas V SDN 134416 Tanjung Balai.
Tahun	2020
Hasil Penelitian	Pada bagian ini diuraikan deskripsi dan interpretasi data hasil penelitian. Deskripsi dan interpretasi dilakukan terhadap hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan media interaktif animasi. Penelitian ini ditinjau dari penilaian terhadap tes hasil belajar IPA siswa dalam bentuk soal pilihan ganda pada materi perpindahan

	<p>44 energi panas, yang menghasilkan nilai rata – rata dalam hitung hasil belajar IPA siswa pada kelas V - A dengan jumlah 33 siswa dan V – B dengan jumlah 31 siswa.</p>
--	--

### 2.3 Kerangka Berfikir

Penerapan suatu media dalam pembelajaran IPAS merupakan hak yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa dan mengarah pada penguasaan materi. Maka dari itu proses belajar mengajar guru harus memiliki media pembelajaran yang tepat, efektif, efisien, membuat siswa lebih aktif, menarik perhatian siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa terutama didalam materi mengubah bentuk energi. Seperti penggunaan media *Interaktif Animasi* yang sangat berpengaruh dalam proses belajar-mengajar dan dengan menggunakan media Interaktif Animasi siswa lebih aktif, tertarik dalam pembelajaran serta mampu meningkatkan kemampuan siswa mengenai materi mengubah bentuk energi.

### 2.4 Defenisi operasional

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat didefenisikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pengaruh merupakan interaksi dalam kelompok yang menyebabkan perubahan perilaku individu yang menjadi kunci dalam proses perubahan sosial.
2. Media adalah teknologi yang digunakan untuk menyebarkan pesan atau informasi secara luas kepada masyarakat. Media juga berperan sebagai alat untuk membentuk persepsi publik tentang realitas
3. Media pembelajaran adalah segala bentuk alat atau sarana yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dalam kegiatan belajar-mengajar, yang bertujuan untuk merangsang perhatian, minat, dan rasa ingin tahu siswa sehingga memudahkan terjadinya proses belajar.

4. Hasil belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur, seperti bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
5. Interaktif Animasi adalah bentuk media yang menggabungkan elemen animasi dengan interaksi pengguna memungkinkan audiens untuk berpartisipasi aktif dalam pengalaman visual dan auditori.
6. Secara umum mengubah bentuk energi adalah proses dimana energi diubah dari satu jenis atau bentuk ke bentuk lain, misalnya dari energi kimia ke energi panas atau energi mekanik ke energi listrik.
7. Pembelajaran IPAS di SD adalah gabungan dari mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial yang diperkenalkan dalam kurikulum merdeka. IPAS dirancang untuk mengembangkan pemahaman terhadap alam sekitar dan interaksi sosial secara holistik, dengan tujuan untuk membentuk keterampilan berpikir kritis, eksploratif, dan ilmiah.

## **2.5 Hipotesis penelitian**

Berdasarkan kerangka teoritis, kerangka berfikir dan definisi operasional diatas, maka dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Animasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPAS SD Negeri 101816 Pancur batu.